

## **Sosialisasi Tata Laksana Triase Di Instalasi Gawat Darurat Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Medan**

Henny Syapitri<sup>1</sup>, Rani Kawati Damanik<sup>2</sup>, Laura Mariati Siregar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [hennysyapitri@gmail.com](mailto:hennysyapitri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Sistem triase di Instalasi Gawat Darurat (IGD) selama pandemi COVID-19 di Kota Medan telah menjadi krusial dalam mengelola pasien dengan kondisi darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sosialisasi tata laksana triase dan efektivitas pelatihan yang diberikan kepada tenaga kesehatan dalam menghadapi tantangan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang triase, diharapkan penanganan pasien dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

**Kata kunci:** Pelatihan, Triase, IGD, COVID-19

### **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan signifikan bagi sistem kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Di Kota Medan, Instalasi Gawat Darurat (IGD) mengalami lonjakan pasien dengan gejala COVID-19, yang menuntut penerapan sistem triase yang efektif. Triase adalah proses memilah pasien berdasarkan tingkat keparahan penyakit atau cedera untuk menentukan kecepatan dan jenis penanganan yang diperlukan. Dalam konteks ini, sosialisasi dan pelatihan mengenai tata laksana triase menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa tenaga kesehatan dapat memberikan perawatan yang optimal.

### **METODE**

- **Sosialisasi:** Memberikan informasi awal kepada tenaga kesehatan mengenai pentingnya triase dalam penanganan pasien COVID-19.
- **Pelatihan:** Menggunakan pendekatan teori dan praktik untuk meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan dalam melakukan triase. Pelatihan dilakukan secara daring dan tatap muka.

- Evaluasi: Mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan, serta observasi langsung selama pelaksanaan triase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari sosialisasi dan pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan tenaga kesehatan mengenai prosedur triase. Sebelum pelatihan, banyak tenaga kesehatan yang kurang memahami kriteria penilaian triase. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu menerapkan prinsip-prinsip triase dengan lebih baik.

Beberapa aspek penting yang dibahas dalam pelatihan meliputi:

- Prinsip dasar triase : Memprioritaskan pasien berdasarkan tingkat ancaman jiwa.
- Prosedur triase : Meliputi pemeriksaan cepat terhadap saluran napas, pernapasan, sirkulasi, dan kesadaran pasien.
- Kode warna triase : Memahami arti dari setiap kode warna (merah, kuning, hijau, hitam) dalam konteks kegawatdaruratan.

Penerapan sistem triase yang baik di IGD dapat membantu mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan hasil perawatan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi dan pelatihan tata laksana triase di IGD selama pandemi COVID-19 terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan. Penerapan sistem triase yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kota Medan. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan tenaga kesehatan seiring dengan perkembangan situasi pandemi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

FAQs terkait Sistem Triase IGD RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

Optimalisasi Penatalaksanaan Kegawatn di Ruang IGD Selama Pandemi COVID-19.

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Revisi ke-5.

Buku Pedoman Teknis SPGDT - Pusat Krisis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.